

Realisasi Anggaran

Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Tahun 2022 – Semester 1 2025



3.6 REALISASI ANGGARAN

3.6.1 CAPAIAN ANGGARAN

Rencana anggaran pendapatan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang didokumentasikan dalam RKAT 2022 sebesar Rp. 1.743.671.668.365. Pada bulan Oktober RKAT di revisi menjadi RKAT-P 2022 sebesar Rp.1.815.767.081.921. Realisasi anggaran pendapatan di tahun 2022 adalah sejumlah Rp. 1.796.763.801.498. Persentase realisasi anggaran pendapatan terhadap RKAT 2022 sebesar 103% dan terhadap RKAT-P 2022 adalah pada kisaran 98,9%.

Realisasi anggaran belanja 2022 sebesar Rp. 1.278.737.987.919 dan saldo tahun 2022 sebesar Rp. 518.025.813.579. Dimana dari saldo tersebut terdapat kewajiban yang harus dibayar ditahun 2023 antara lain kerja sama profesional, kontrak lintas tahun (kontrak pengadaan barang, jasa konsultan dan pekerjaan konstruksi) dan IKITS 2022. Persentase realisasi anggaran belanja terhadap realisasi anggaran pendapatan sebesar 71,2%. Sedangkan persentase realisasi anggaran belanja terhadap RKAT 2022 sebesar 73,3%.



LAPORAN KINERJA 2022



Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi terhadap Rencana Anggaran 2022

Sasaran	Rencana Anggaran berdasarkan RA 2022	Proporsi Rencana (%)	Realisasi Anggaran 2022	Proporsi Realisasi (%)	Rasio Realisasi terhadap Perencanaan (%)
Sasaran 1: Mahasiswa	236.901.670.108	13,59%	236.612.548.343	18,50%	99,88%
Sasaran 2: Dosen	841.548.760.262	48,26%	607.984.260.904	47,55%	72,25%
Sasaran 3: Kurikulum	431.235.593.432	24,73%	254.390.800.797	19,89%	58,99%
Sasaran 4: Organisasi	233.985.644.563	13,42%	179.750.377.875	14,06%	76,82%
Total	1.743.671.668.365	100	1.278.737.987.919	100,00%	73,34%

Sumber: Laporan Kinerja Tahun 2022
Institut Teknologi Sepuluh Nopember hal 172



3.6 REALISASI ANGGARAN

3.6.1 CAPAIAN ANGGARAN

Rencana anggaran pendapatan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang didokumentasikan dalam RKAT 2023 sebesar Rp. 1.866.908.867.595.- yang kemudian di revisi menjadi RKAT-P 2023 sebesar Rp. 1.946.509.321.345.-. Realisasi anggaran pendapatan di tahun 2023 adalah sejumlah Rp. 1.838.020.112.908.-. Persentase realisasi anggaran pendapatan terhadap RKAT 2023 sebesar 94,43% dan terhadap RKAT-P 2023 adalah pada kisaran 94,43%. Realisasi anggaran belanja 2023 sebesar Rp.1.260.443.464.525,-. Persentase realisasi anggaran belanja terhadap realisasi anggaran perencanaan sebesar 64,75%, sedangkan persentase realisasi anggaran belanja terhadap realisasi pendapatan sebesar 68,57%. Perbandingan realisasi terhadap rencana anggaran dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi terhadap Rencana Anggaran 2023

Sasaran	Rencana Anggaran berdasarkan RA 2023	Proporsi Rencana (%)	Realisasi Anggaran 2023	Proporsi Realisasi (%)	Rasio Realisasi terhadap Perencanaan (%)
Sasaran 1: Mahasiswa	511.226.340.403	26,26%	292.544.658.762	23,21%	57,22%
Sasaran 2: Dosen	683.526.169.834	35,12%	562.893.511.254	44,66%	82,35%
Sasaran 3: Kurikulum	186.860.412.167	9,60%	80.533.903.468	6,39%	43,10%
Sasaran 4: Organisasi	564.896.398.941	29,02%	324.471.391.041	25,74%	57,44%
Total	1.946.509.321.345	100%	1.260.443.464.525	100%	64,75%



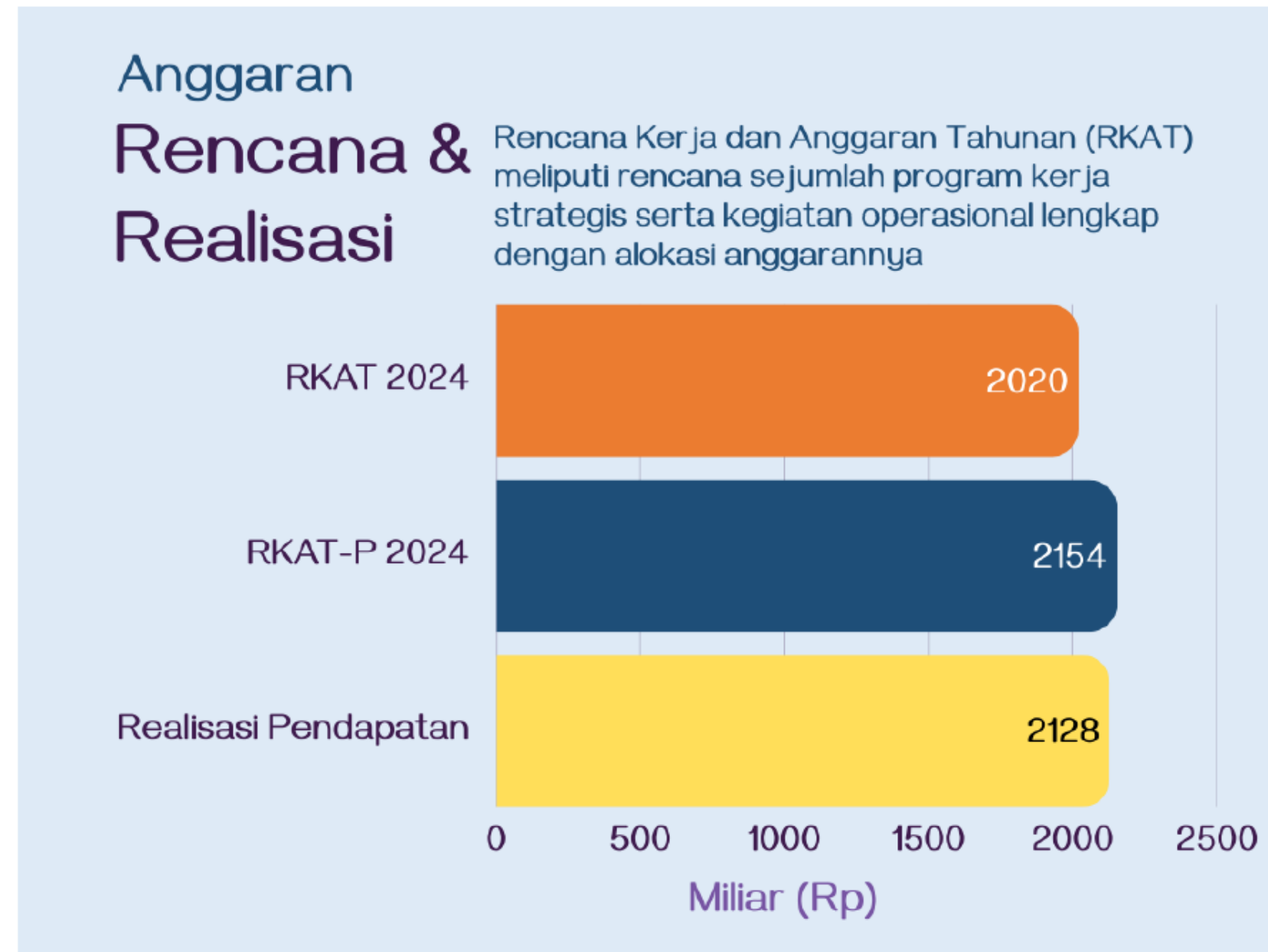
3.6 REALISASI ANGGARAN

3.6.1 CAPAIAN ANGGARAN

Pada tahun 2024, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) telah merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang meliputi rencana sejumlah program kerja strategis serta berbagai kegiatan operasional lengkap dengan alokasi anggarannya. Target pendapatan yang tercantum dalam RKAT ini juga dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) ITS dengan DIKTI pada awal tahun 2024 dengan total anggaran ditetapkan sebesar Rp 2.020.814.448.031,-.

Berdasarkan data realisasi pendapatan tahun 2024, tercatat total pendapatan sebesar Rp 2.128.599.730.070,-. Pendapatan ini diperoleh dari beberapa sumber utama, yaitu Pendapatan ITS sesuai PP26 sebesar Rp 1.286.556.235.956,-, SAL awal tahun 2024 sebesar Rp 534.470.331.799,-, pendapatan dari anak usaha ITS Tekno Sains sebesar Rp 186.269.345.641, pendapatan dari anak usaha ITS Kemitraan sebesar Rp 20.858.000.000, serta ADB Loan untuk pembangunan fisik sebesar Rp 100.445.816.674. Hal ini menunjukkan realisasi pendapatan telah melampaui target awal dengan capaian lebih dari 100%. Namun, setelah dilakukan revisi RKAT (RKAT-P 2024), rencana anggaran ditetapkan lebih tinggi, yakni sebesar Rp 2.154.559.752.695, dan realisasi pendapatan mencapai 98,80% dari target revisi. Total rencana anggaran ini selanjutnya juga dituangkan dalam PK ITS Revisi akhir tahun 2024. (Data Realisasi anggaran, baik pendapatan maupun belanja masih bersifat unaudited dan masih bisa berubah. Data keuangan final termasuk entitas anak akan dilaporkan terpisah dalam bentuk Laporan Keuangan (LK) audited yang biasanya terbit di bulan april setelah diaudit oleh KAP.)





Gambar 3.56 Perbandingan Rencana Anggaran dan Realisasi Pendapatan 2024

3.3 REALISASI ANGGARAN

Rencana anggaran Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang tercatat di RKAT dan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 2.257.301.706.896,-. Adapun dalam sistem tersebut juga diketahui bahwa realisasi pendapatan sebesar Rp. 1.201.979.002.991,-. Perbandingan realisasi terhadap rencana anggaran selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Rencana dan Realisasi Alokasi Sumber Pendapatan Tahun 2025

No	Kode	Sumber Pendapatan	Rencana Alokasi Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan hingga TW 2	% Realisasi hingga TW 2 (*)
A	APBN		452.108.313.048	181.845.772.612	40,22%
	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktiristek	166.684.348.000	93.220.516.809	55,93%
		Alokasi BPPTNBH	82.127.000.000	18.400.618.876	22,41%
		Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	-	-	-
		PUAPT/PRPTNBH	-	-	-
		PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	175.684.000.000	-	0.00%
		Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF. PDP/MF. IKU. PKKM. dsb)	27.612.965.048	70.224.636.927	254,32%

44 | BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Laporan Kinerja Tengah Tahun 2025

Tabel 3.2 Rencana dan Realisasi Alokasi Sumber Pendapatan Tahun 2025

No	Kode	Sumber Pendapatan	Rencana Alokasi Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan hingga TW 2	% Realisasi hingga TW 2 (*)
		Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	-	-	-
		Pendanaan dari Kementerian/Lembaga Lainnya	-	-	-
B	Selain APBN		1.805.193.393.848	729.706.444.669	40,42%
		Dana Masyarakat	74.800.000.000	4.612.128.688	6,17%
		Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	635.000.000.000	387.650.019.000	61,05%
		Pengelolaan Dana Abadi	6.432.878.060	2.799.963.408	43,53%
		Usaha PTN Badan Hukum	58.750.000.000	19.428.909.290	33,07%
		Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	450.000.000.000	103.650.535.500	23,03%
		Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	41.300.000.000	14.138.481.314	34,23%
		APBD	-	-	-
		Pinjaman	132.000.000.000	-	-
		Saldo Kas	406.910.515.788	487.853.193.179	119,89%
		Total Anggaran	2.257.301.706.896	1.201.979.002.991	53,25%

(*) Realisasi pendapatan hingga tengah tahun 2025 terhadap rencana alokasi pendapatan pada setiap jenis sumber pendapatan

Anggaran telah dipetakan secara sistematis oleh SIM Keuangan ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Pemetaan tersebut mencakup keseluruhan tahapan mulai dari perencanaan biaya hingga realisasi belanja guna memastikan keterpaduan antara perencanaan strategis dan implementasi anggaran. Hingga pertengahan tahun 2025, realisasi belanja sebanyak Rp.348.817.618.483,00. Pemetaan anggaran per IKU dapat dilihat pada Tabel 3.3.



Tabel 3.3 Rencana dan Realisasi Kinerja dan Pembiayaan Tahun 2025 Per IKU

IKU	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Rencana Alokasi Pembiayaan (Rp)	Realisasi Pembiayaan hingga TW 2	% Realisasi Pembiayaan TW 2
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	577.371.267.236	44.796.365.352	7,76%
2		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	12.971.284.172	4.042.823.514	31,17%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	272.491.561.152	108.232.527.368	39,72%
4		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	14.342.537.029	4.585.655.848	31,97%
5		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	680.220.253.685	30.490.436.224	4,48%
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	14.014.188.215	1.808.079.482	12,90%
7		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	137.908.139.501	34.123.293.839	24,74%
8		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	408.646.472.255	29.201.285.227	7,15%
9	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	1.733.995.300	163.159.717	9,41%
10		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	137.377.008.351	91.373.991.912	66,51%
11		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	225.000.000	-	-
TOTAL			2.257.301.706.896	348.817.618.483	15,45%

